

PENGARUH RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HUTANG PADA PERUSAHAAN PT. ASAM JAWA MEDAN

*Drs. Anwar Sanusi, M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Pembangunan Panca Budi*

Abstract

This study aims to prove the effect of the ratio of profitability and solvency of the debt at PT. Asam Jawa Medan performed with kuantitatif research methods. PT Asam Jawa Medan is one of the privately owned plantation company in the archipelago and is currently managed in a professional manner starting from January 1982. The Development of this company is increasing every year in terms of both sales and total assets of the company, the processing system is supported with modern equipment and advanced counted. In the implementation of PT. Asam Jawa Terrain face multiple barriers one of which is to maximize debt that may have the ability to raise funding in order to increase profitability of the company. In this study using secondary data, financial statements. PT. Asam Jawa Medan and observations taken author is financial statement data from 2004 to 2013. The results of this research is the analysis of the relationship between the coefficient of profitabilitas dan solvency ratio of the leverage ratio ($R 0.927$), which means having a positive relationship or directly proportional to the level of relations tight or strong. Results of testing the hypothesis by using test F , variable profitability and solvency ratio has a significance value of 0.000 is smaller than the significance level of 0.05 and $F \text{ count} > F \text{ table}$ means the ratio of profitability and solvency (X) significantly affects the debt (Y) for a few things, namely research data for only 10 years, the ratio of profitability only in the return on equity ratio (ROE) and Net Profit Margin ratio (NPM), and the solvency ratio of only debt To Equity ratio (DER) and debt (leverage ratio) only on Total debt To Total Assets Ratio (TDTTA).

Keyword : Rasio Profitabilitas (Return On Equity/ ROE, Net Profit Margin/ NPM) dan Solvability Rasio (Debt To Equity Ratio /DER, Total Debt To Total Asset/ TDTA)

I . PENDAHULUAN

Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerjanya. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan. Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa yang akan datang, menegaskan atau mengkoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya rasio Profitabilitas yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi jumlah penggunaan modal pinjaman atau hutang di masa yang akan datang. Alasan pemilihan hutang dikarenakan hutang atau pinjaman merupakan sumber dana yang dalam penggunaannya sebagai modal kerja haruslah efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan karena hutang adalah sumber dana yang memerlukan biaya.

Hutang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas pendanaan sebuah perusahaan sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.

Profitabilitas perusahaan mampu menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perusahaan dalam menggunakan utang mereka. Teori *signaling* oleh Miller dan Modigliani dalam **Brigham dan Houston** (2005) menunjukkan hubungan positif antara profitabilitas dengan penggunaan hutang dalam perusahaan.

Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dengan mengutamakan sumber dana yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka mengakibatkan kebutuhan dana makin besar, sehingga dalam memenuhi sumber dana tersebut, perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang. Akan tetapi dalam penggunaan hutang ini, perlu adanya kehati-hatian atas resiko yang diakibatkan dari penggunaan hutang tersebut. Hal ini disebabkan penggunaan hutang mempunyai resiko yang tinggi yaitu meningkatnya biaya modal. Peningkatan hutang akan secara langsung meningkatkan beban bunga sehingga perusahaan harus mampu menutupi beban tersebut melalui laba operasi yang didapatkan. Beban bunga yang besar akan mengurangi laba operasi yang ada dan akan mengakibatkan penurunan pada laba bersih, sebaliknya jika beban bunga kecil pengaruhnya terhadap laba pun kecil oleh karena itu penggunaan modal sendiri ataupun modal asing sudah tentu harus memperhatikan kondisi perusahaan, maka penggunaan analisis pengaruh Rasio keuangan terhadap pinjaman yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan memang diperlukan apakah menguntungkan bagi perusahaan atau sebaliknya akan merugikan perusahaan.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dengan banyaknya perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan yang bisa dikatakan tulang punggung perekonomian rakyat maka dari itu banyak sekali yang harus perbaharui. Dalam bidang usaha perkebunan khususnya perkebunan milik swasta yang sudah memiliki nama besar sebagai perkebunan sekaligus pengolahan hasil bumi yakni kelapa sawit seperti PT. Asam Jawa Medan yang merupakan produsen pengolah kelapa sawit menjadi inti sawit (kernel) dan *palm kernel oil* (PKO) dan telah menjual produksinya ke berbagai daerah. Perusahaan tersebut juga telah beroperasi dalam waktu yang relatif lama dengan pengembangan yang relatif baik, dan tentunya PT. Asam Jawa yang mempunyai beraneka macam sumber pendanaan inipun dalam mendanai aktivitasnya sehari-hari juga masih sering mengalami masalah yang terkait dengan masalah pengelolaan sumber dana yang masih bisa dikatakan kurang efektif karena masih adanya pemanfaatan dana pinjaman yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, hal ini mengakibatkan penurunan laba karena penambahan biaya terkait biaya bunga, yang seharusnya bisa ditanggulangi langsung melalui proyeksi sesuai dengan laporan keuangan tahun lalu, agar dapat memprediksi seberapa besar atau kecilnya pinjaman yang digunakan secara efektif dan efisien sebagai modal kerja.

Tabel 1.1. Data-data Keuangan Perusahaan

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Total Penjualan (Rp)	Total Hutang (Rp)
2004	18.138.911.801	80.086.545.231	172.798.000.505	56.231.617.020
2005	12.530.204.916	92.616.750.145	141.972.559.987	69.608.177.930
2006	19.827.567.777	112.444.317.919	197.394.408.000	50.337.008.381
2007	50.533.022.468	162.977.340.386	260.191.675.555	26.131.656.394
2008	51.789.046.628	175.323.336.559	295.142.085.000	55.912.416.903
2009	46.556.967.558	181.880.304.118	301.880.222.000	75.373.838.887
2010	55.175.812.305	197.056.116.422	272.828.575.000	35.311.467.533
2011	58.504.341.062	214.747.943.484	299.435.050.000	8.264.342.424
2012	57.485.694.249	232.233.637.733	293.037.861.000	12.405.734.109
2013	57.605.250.940	259.838.888.673	371.368.852.500	6.760.879.320

Sumber: Laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan, 2015

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terjadi fluktuasi laba perusahaan, total ekuitas, total penjualan dan total hutang. Naiknya laba bersih akan mendorong turunnya hutang perusahaan, naiknya ekuitas juga akan mendorong turunnya hutang perusahaan, namun naiknya rasio antara ekuitas dan hutang akan menurunkan sejumlah hutang karena

total ekuitas yang juga meningkat. Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah serta menghindari masalah yang terlalu luas, sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini mencakup kebijakan hutang yang dibatasi pada hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek diukur dengan rasio total hutang terhadap aktiva, laporan keuangan dibatasi dari tahun 2004 sampai dengan 2013, rasio profitabilitas dibatasi pada *return on equity ratio* dan *net profit margin ratio*, dan juga masalah yang dibatasi termasuk variabel, lokasi, dan waktu penelitian.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Apakah *return on equity*, *net profit margin* dan *debt to Equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap hutang?
- 2 Apakah *return on equity*, *net profit margin* dan *debt to Equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap hutang?

Tujuan penelitian

- a. Mengetahui pengaruh *return on equity*, *net profit margin* dan *debt to Equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap hutang.
- b. Mengetahui pengaruh *return on equity*, *net profit margin* dan *debt to Equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap hutang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Menurut Halsey (2005) analisis rasio (*ratio analysis*) dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan meramalkan reaksi para calon investor dan kreditur serta dapat ditempuh untuk memperoleh tambahan dana. Kasmir (2008) Suatu rasio tidak memiliki arti dalam dirinya sendiri, melainkan harus diperbandingkan dengan rasio yang lain agar rasio tersebut menjadi lebih sempurna dan untuk melakukan analisis ini dapat dengan cara membandingkan prestasi suatu periode dengan periode sebelumnya sehingga diketahui adanya kecenderungan selama periode tertentu, selain itu dapat pula dilakukan dengan membandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri itu sehingga dapat diketahui bagaimana keuangan dalam industri. Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, seorang penganalisis memerlukan adanya ukuran atau yardstick tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Pengertian rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam *arimatical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan. Macamnya rasio banyak sekali, karena dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisis.

2. Hutang

Menurut Munawir (2004) menyatakan bahwa hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Sedangkan dalam hal ini Kasmir (2006) menyatakan bahwa hutang merupakan suatu kewajiban untuk memindahkan harta atau memberikan jasa di masa yang akan datang. Jumingan (2006) mendefinisikan hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/ jasa/ barang di masa mendatang kepada pihak lain, akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2004) hutang adalah suatu modal yang berasal

dari pinjaman baik dari bank, lembaga keuangan, maupun dengan mengeluarkan surat hutang, dan atas penggunaan ini perusahaan memberikan kompensasi berupa bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam bukunya standar akuntansi keuangan (2005) menyatakan hutang adalah kewajiban merupakan hutang masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Debt to equity ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Menurut Riyanto (2000), salah satu rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas atau *leverage* adalah *debt to equity ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan atau untuk menilai lebih banyaknya hutang yang dipergunakan oleh perusahaan retensi atau investasi dan karenanya, akan cenderung membangun *equitas* mereka relative terhadap *debt*. Oleh karena itu semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya (Ang, 1997). Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya (Ang, 1997). Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk *dividend* yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian *dividend*. Jika beban hutang semakin tinggi, sehingga DER mempunyai pengaruh negative dengan *dividend payout ratio*. *Debt to equity ratio* dihitung dengan total hutang dibagi dengan total ekuitas (Jensen et al., 1992).

Dalam melakukan penelitian, penulis menyusun kerangka konseptual untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, selain itu dengan adanya kerangka konseptual penelitian yang dilakukan akan lebih terarah sehingga akan berkaitan satu sama lainnya.

Dalam penelitian ini variabel bebas yang mempengaruhi terdiri atas *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu Hutang.

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris. Menurut Sugiyono (2007) hipotesis dikembangkan dari telaah teoritis sebagai jawaban sementara dari masalah atau pertanyaan penelitian yang memerlukan pengujian secara empiris.

III. METODE PENELITIAN

Berdasarkan karakteristik masalah, pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan causal antar dua variabel atau lebih Rusiadi (2013). Penelitian kuantitatif ini menyajikan analisa data statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan model regresi linier berganda. Alasan penulis memilih penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya yang dapat di ukur dengan angka dan persentase.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat diantaranya: variabel bebas pertama variabel bebas kedua *Return On Equity* (X_1), variabel bebas kedua *Net Profit Margin* (X_2) dan DER (X_3) serta variabel terikat hutang perusahaan (Y). Variabel-variabel yang dioperasikan dalam penelitian ini adalah semua variabel yang terkandung dalam hipotesis yang telah dirumuskan untuk memberi gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian. Maka peneliti memberikan definisi variabel-variabel yang diteliti untuk mempermudah dalam membuat kuisioner.

Definisi Operasional Variable dan skala pengukuran

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel	Skala
1.	Hutang (Y)	merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kredit. Dalam penelitian ini hutang diukur menggunakan rasio <i>leverage</i> yaitu <i>total debt to total asset ratio</i>	Total Hutang Total Aktiva	Rasio
2	<i>Return on Equity</i> (X ₁)	kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu	Laba Setelah Pajak Ekuitas Pemegang Saham	Rasio
3	<i>Net Profit Margin</i> (X ₂)	kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu.	Laba Setelah Pajak Penjualan Bersih	Rasio
4	Debt to Equity Ratio (DER) (X ₃)	rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas	$DER = \frac{TL}{TE}$	Rasio

Menurut Rusiadi (2013): Tidak semua penelitian diwajibkan menggunakan populasi dan sampel. Jadi penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel, karna penelitian ini menggunakan data skunder dengan bentuk penelitian empiris dengan lokasi penelitian hanya pada satu perusahaan saja.

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Berdasarkan judul, latar belakang, dan perumusan masalah maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel atau lebih.

Adapun model yang digunakan dari regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Total Debt to Total Asset Ratio

α = Intercept

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Return on Equity

X_2 = Net Profit Margin

X_3 = Debt Equity Ratio

e = Error term

Analisis regresi linier berganda untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Koefesien Regresi Return On Equity dan Debt To Equity Ratio terhadap Hutang

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.138	.112		-1.237	.256
	ROE	.556	.380	.205	1.463	.187
	DER	.651	.084	-1.092	7.783	.000

a. Dependent Variable: Hutang

Dari tabel 4.9 di atas diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,138 + 0,556X_1 + 0,651 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Hutang

X_1 = Return On Equity Ratio

$$X_2 = \text{Debt To Equity ratio}$$

$$e = \text{Tingkat kesalahan pengganggu}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

- Nilai konstanta (a) adalah -0,138 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen bernilai konstan, maka *Hutang* (Y) menurun 0,138 satuan
- Nilai koefisien regresi variabel X_1 (ROE) bernilai positif yaitu, 0,556 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1, satuan maka *Hutang* (Y) juga akan meningkat sebesar 0,556 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel X_2 (DER) bernilai positif yaitu, 0,651 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt To Equity ratio* (DER) sebesar 1, satuan maka *Hutang* (Y) juga akan meningkat sebesar 0,651 satuan.

Pengujian hipotesis yaitu pengujian yang dilakukan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis (dugaan sementara) atas masalah yang akan diteliti serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel, pengujian ini di bagi kedalam 3 uji yaitu: uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independennya (variabel bebas) mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat).

Nilai koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963 ^a	.927	.906	.04604	1.610

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Hutang

Berdasarkan tabel diatas nilai kolom *R Square*, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,927 yang berarti 92,7 % variabel *Hutang* dapat dijelaskan (dipengaruhi) oleh variabel ROE dan DER, sedangkan sisanya 7,3 %, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent, ROE dan DER secara parsial terhadap variabel dependennya yaitu *Hutang* yang dapat dilihat pada tabel 4.9 didasarkan pada probabilitas signifikansi 0,05 (5%)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.138	.112		-1.237	.256
	ROE	.566	.380	.205	1.463	.187
	DER	.651	.084	1.092	7.783	.000

a. Dependent Variable: Hutang

Uji signifikansi masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 16.0 seperti terlihat pada tabel 4.9 diatas, variabel ROE memiliki nilai t hitung sebesar $1,463 < 2,306$ ($n-2=10-2=8$ a5%) kemudian nilai signifikan $0,187 > 0,05$ (5%) maka H_1 ditolak dan sebaliknya. artinya secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Hutang*
- Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 16.0 seperti terlihat pada tabel 4.9 diatas, variabel DER memiliki nilai t hitung sebesar $7,783 > 2,306$ ($n-2=10-2=8$ a5%) kemudian nilai signifikan $0,000 < 0,05$

(5%) maka H_1 diterima dan sebaliknya. artinya secara parsial *Debt To Equity ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Hutang*.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Ghozali (2005)

Hasil Uji F statistic

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.188	2	.094	44.450	.000 ^a
	Residual	.015	7	.002		
	Total	.203	9			

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Hutang

Berdasarkan tabel ANOVA hasil uji F (Fisher) diatas diketahui F hitung sebesar 44,450 > F tabel sebesar 3,71 Hasil penelitian diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05 (5%) artinya *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Hutang*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik dengan menggunakan SPSS versi 16.0 maka dapat dilihat bahwa Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap hutang. Kesimpulan tersebut didasarkan pada analisis koefisien korelasi antara variable ROE, DER dan hutang dengan R sebesar 0,927 yang berarti bahwa hubungan antara ROE, DER dengan hutang adalah hubungan yang positif atau berbanding lurus dengan tingkat hubungan yang erat atau kuat. Hal tersebut menunjukkan apabila ROE dan DER mengalami penurunan maka hutang perusahaan juga akan mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya apabila ROE dan DER mengalami peningkatan maka Hutang perusahaan juga mengalami peningkatan. Namun, dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dimana variabel *Return On Equity* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,121 lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05 dan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1,763 < 2,306$) yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima dan variable *Net Profit Margin* mempunyai nilai signifikan 0,007 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,781 > 2,306$) yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor: yaitu data yang didapat oleh penulis terlalu sedikit atau hanya 10 tahun penelitian, dan variabel X dan Y yang diteliti juga terlalu sempit dan apabila dilihat dari perusahaan PT. Asam Jawa Medan termasuk perusahaan yang cukup besar, sehingga besar kemungkinan untuk perusahaan mampu memaksimalkan hutangnya untuk meningkatkan profitabilitasnya. Sesuai dengan teori menurut Signaling oleh Miller dan Modigliani dalam **Brigham** dan **Houston** (2004) menunjukkan hubungan positif antara profitabilitas dengan penggunaan utang dalam perusahaan.

V. SIMPULAN

Rata-rata *Return On Equity* perusahaan bernilai, yaitu 0,24 yang berarti bahwa setiap satu rupiah menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,24. Rata-rata *Net Profit Margin* perusahaan adalah 0,15 yang berarti bahwa setiap seratus rupiah penjualan menghasilkan laba bersih Rp 0,15. Berdasarkan uji F (*simultan*) Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio (X_1 dan X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Hutang (Y) pada PT. Asam Jawa Medan, dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 serta F hitung sebesar 44,450 lebih besar dari F tabel yakni 3,71. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dimana variabel (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,187 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1,463 < 2,306$) yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima, dan variabel (X_1) mempunyai nilai

signifikansi sebesar 0,187 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1,467 < 2,306$) yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = -0,138 + 0,556X_1 + 0,651X_2 + e$. Artinya nilai konstanta (a) adalah - 0,138 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai konstan ($X=0$), maka *Total Debt To Total Asset* (hutang) bernilai negatif yaitu -0,138. Nilai koefisien regresi variabel X_1 (*Return On Equity*) bernilai positif 0,556 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1, satuan maka *Hutang* juga akan meningkat sebesar Rp.0,556 dan nilai Koefisien regresi X_2 (*Debt To Equity ratio*) bernilai positif 0,651 menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPM sebesar 1 satuan maka, *Hutang* akan menurun sebesar 0,651 Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2), sebesar 0,927 angka tersebut menunjukkan 92,7 % dari *Hutang* (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (ROE dan DER) dan sisanya residu sebesar 7,3% yang diduga dari faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Berdasarkan hasil penelitian ini, *Return On Equity* dan *Debt To Equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Hutang* karena beberapa hal, antara lain data penelitian hanya 10 tahun, rasio Profitabilitas hanya pada (*Return On Equity Ratio* dan rasio *Leverage* hanya *Debt To Equity ratio* dan *Total Debt To Total Asset Ratio*).

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. (2004). *Manajemen Keuangan Buku II*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progra SPSS*. Semarang: BP-Undip.
- Gujarati, D. (2007). *Ekonometrika, Penerjemah Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafi dan Halim, (2007). *Manajemen keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan, Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrawan Isa, et al. (2014). *Teknik Proyeksi Bisnis, Konsep dan Studi Kasus, Dilengkapi Aplikasi Exsel, SPSS dan Eviews*. Medan: USU Press.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: . Liberty.
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Buku 1. Edisi 4*. Yogyakarta:BPFE.
- Ruduan. (2008). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusiadi, et al. (2014). *Metode Penelitian, Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos dan Lisrel. Cetakan Kedua*. Medan: USU Press.
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Medan : Fakultas Ekonomi–Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Weston, J.F dan Brigham. (2005). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Helmi Syafrizal, (2013). *Pengaruh rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Janny Purba, Edward. (2006). *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga

- Kurniawan (2009). *Pengaruh Hutang dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.* Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Nurrahman, Muhammad Hafidz. (2004). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Struktur Modal.* Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Theresia dan Ismail (2008). *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).* Skripsi Sarjana. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen
- Wulandari (2010). *Analisis Pengaruh Hutang, Ekuitas Serta Investasi Terhadap Laba Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public Di Indonesia 2005-2007).* Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.